

**PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2015-2018**

Rizka Novitasari¹, Subakir², Nurdina³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

Email: rizkanovita.m@gmail.com

ABSTRAK

Harga pada suatu saham ditentukan melalui kinerja suatu perusahaan yang nantinya memengaruhi tingkat penawaran dan permintaan suatu saham pada pasar bursa. Harga suatu Saham ini juga menentukan besarnya nilai suatu perusahaan. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai CR, ROA, DER dan pengaruhnya Terhadap harga saham pada subsektor Perusahaan Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI 2015-2018. Total sampel yang didapat dalam pengujian ini berjumlah 40 sampel. Metode yang digunakan dalam memperoleh sampel yaitu dengan “Metode Purposive Sampling”. Data yang dipakai dalam pengujian berupa data dokumen dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara. Berdasarkan hasil analisis data bahwa CR nilai sig. sebesar 0,031 terlihat probabilitas nilai signifikan dibawah 5% hingga CR dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, untuk nilai sig. ROA sebesar 0,000 terlihat probabilitas nilai signifikan di bawah 5% maka berpengaruh terhadap harga saham, dan untuk DER nilai sig. sebesar 0,047 terlihat probabilitas nilai signifikan dibawah 5% maka dinyatakan berpengaruh terhadap harga suatu saham. Sedangkan secara bersamaan variable CR, ROA dan DER memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 terlihat probabilitas nilai signifikan dibawah 5% maka dinyatakan bahwa secara bersamaan ketiga variable bebas ini mempengaruhi harga suatu saham pada subsektor perusahaan pertambangan batubara.

Kata Kunci: CR, ROA, DER, Harga saham

ABSTRACT

The price of a stock is determined through the performance of a company which will affect the level supply and demand of a stock on the stock market. This price of a shares also determines the value of a company. This test is carried out to obtain information about CR, ROA, DER and their effect on stock prices coal mining company subsector which is listed on the BEI 2015-2018. The sample in this test total 40 samples. The method used in obtaining a sample is the “Purposive Sampling Method”. The data used in the test are document data from the coal mining company’s financial statements. Based on the results of data analysis that the CR value sig. of 0.031, it is seen that the probability of a significant value below 5% until CR is declared to have an influence on stock prices, for sig. ROA of 0.000 shows the probability of a significant value below 5%, then it affects the stock price, and for DER the value of sig. of 0.047, it is seen that the probability of a significant value below 5% is stated as

having an effect on the price of a stock. While simultaneously the CR, ROA and DER variables get sig. of 0.000, it is seen that the probability of a significant value is below 5%, then it is stated that simultaneously these three independent variables affect the price of a stock in the coal mining business subsector.

Keywords: CR, ROA, DER, stock price.

PENDAHULUAN

Investasi saham dipasar bursa merupakan investasi yang memiliki daya tarik bagi investor. Seorang investor mendapatkan keuntungan berupa deviden dan capital gain biasanya bisa dihasilkan oleh perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya tersebut maka saham yang terjual kepada para penanam modal ini dapat dikatakan sebagai salah satu cara perusahaan dalam memperoleh dana dari luar perusahaan, termasuk untuk perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI yang memiliki resiko lebih tinggi dari saham-saham lainnya. Pertambangan batubara ini juga adalah perusahaan yang mempengaruhi pendapatan Ekonomi Negara Indonesia dan penyumbang energy terbesar untuk Indonesia. Dimana Harga suatu saham di perusahaan pertambangan batubara menghadapi fluktuasi pergerakan harga sahamnya yang cukup drastis, cepat meningkat dan cepat menurun, fluktuasi ini berakibat pada harga penjualan pada suatu saham. Sehingga para investor memerlukan berbagai macam informasi mengenai naik-turunnya harga suatu saham. Perlunya koreksi untuk kinerja keuangan para emiten batubara berakibat langsung pada pergerakan harga pada suatu saham pada emiten batubara (.tirta.id.).

Harga saham ini sebagai salah satu *indicator* dari minat para penanam modal untuk ikut mempunyai suatu saham di suatu perusahaan (Indriyanti,2018). Banyak hal yang mempengaruhi harga suatu saham, salah satunya dari analisis fundamentalnya karena di anggap memberitahukan suatu informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam usaha perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan maka hal ini dapat dilihat dengan rasio keuangan yang nantinya menjadi pertimbangan calon investor atau investor dalam melakukan investasi. Dimana di dalam rasio keuangan terdapat beberapa rasio yang paling sering dijadikan dalam rujukan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Irham, Fahmi, 2015:166).

Rasio Likuiditas yang mewakilinya adalah *Current ratio* (CR). *CR ini* menunjukkan mengenai kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang lancarnya. Selain rasio likuiditas ada juga rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang mewakilinya yaitu *Return on Assets* (ROA) dimana rasio ini menjelaskan mengenai suatu kinerja didalam perusahaan dalam memperoleh profit dari asset yang digunakan. Selain rasio profitabilitas juga ada rasio Solvabilitas.

Rasio Solvabilitas yang mewakilinya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini memperhitungkan seberapa jauh perusahaan mempergunakan hutangnya. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dilihat ternyata rasio-rasio ini bisa menggambarkan tingkat kinerja suatu perusahaan. Dimana perusahaan bisa meningkatkan kinerja dengan baik maka dapat mendatangkan seorang calon investor yang nantinya berinvestasi di perusahaannya. Hal tersebut yang nantinya mempengaruhi tingkat akan penawaran dan permintaan suatu saham pada pasar bursa.

Berdasarkan pengungkapan diatas menyatakan bahwa rasio-rasio ini menjelaskan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik tingkat kinerja pada suatu perusahaan maka memberikan daya tarik bagi para penanam modal untuk menanamkan modalnya. Dimana perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang mempunyai pengaruh cukup besar mengenai seluruh aktivitas dalam

lingkup perekonomian dan kehidupan dalam masyarakat. Pertambangan ini juga menjadi pilar penting dalam pembangunan Indonesia.

Maka dari uraian tersebut dapat diambil judul mengenai “**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.**”

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Signaling Theory merupakan suatu tingkah laku manajemen di dalam suatu organisasi dalam memberikan petunjuk kepada para penanam modal dilihat dari sudut pandang manajemen pada kemungkinan perusahaan dimasa depan (brigham dan Houston,2014). Teori ini menjadikan adanya dorongan dari pihak internal dalam memberikan berita terkait perusahaan, karena adanya asimetri dari pihak internal di dalam perusahaan dan pihak eksternal. Inilah yang membuat pihak manajemen atau internal perusahaan lebih dalam mengetahui informasi di dalam perusahaan dari pada pihak eksternal.

Harga Saham

Harga suatu saham ini dimana sesama anggota saham melakukan aksi penawaran dan pembelian suatu saham di pasar bursa sehingga terbentuknya nilai saham (Nor Hadi,2015). Dimana semakin meningkatnya harga pada suatu saham yang terjadi dipasar diartikan bahwa didalam perusahaan itu bisa mengendalikan assetnya dengan baik, yang mana sangat berarti untuk perusahaan dikarenakan harga saham pada suatu perusahaan menetapkan besarnya nilai serta pribadi yang baik pada perusahaan tersebut. sehingga memudahkan bagi perusahaan memperoleh suntikan dana dari pihak eksternal.

Current Ratio (CR)

Rasio ini adalah rasio untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan dalam melunasi utang lancarnya yang akan segera habis masanya pada saat penagihan secara utuh (Kasmir, 2017). Semakin tingginya nilai perhitungan CR yang artinya utang pada kreditur bisa terjamin. CR yang tinggi ini membuat para penanam modal percaya kepada perusahaan tersebut dan melakukan investasi, dikarenakan perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya sehingga menimbulkan permintaan akan saham meningkat. Selain itu bisa berarti lain bila CR yang terlalu tinggi mengartikan bahwa pada perusahaan itu kelebihan asset lancarnya yang artinya kurangnya manajemen mengoptimalkan dalam mengelola investasi pada asetnya secara produktif (Megawati, 2018).

Return on Assets (ROA)

Rasio ini diartikan untuk alat ukur kinerja perusahaan dalam memperoleh net profit berdasarkan tingkat assetnya (Mahmud Hannafi dan Abdul Halim,2016). Semakin tingginya nilai ROA menggambarkan semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya dalam memperoleh profit (Indriyanti,2018).

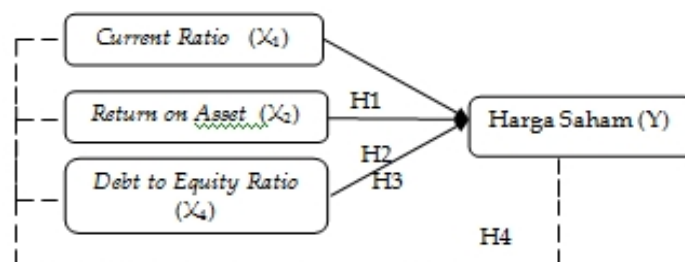
Dimana semakin tingginya nilai roa ini juga menggambarkan semakin baik suatu perusahaan. Sehingga menimbulkan kepercayaan terhadap investor untuk menyuntikan dananya ke perusahaan, yang nantinya tingginya nilai ROA ini menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Begitu juga sebaliknya. Profit yang besar ini akan mendatangkan investor dikarenakan perusahaan bisa meningkatkan pengembalian yang tinggi, yang kelak berakibat pada harga suatu saham diperusahaan

pada pasar bursa yang akan mengalami peningkatan, yang nantinya ROA akan mempunyai pengaruh terhadap harga pada suatu saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio DER menjelaskan hubungannya antara besar pinjaman dalam jangka panjangnya yang diberikan oleh pihak yang memberi hutang dengan jumlahnya modal sendiri yang dilakukan oleh ownernya (Mamduh, Haanafi dan Abdul. Halim, 2016). Semakin tinggi nilai DER menggambarkan tingginya keterkaitan modal perusahaan terhadap pihak eksternal. Jika nilai DER mengarah pada angka yang tinggi maka resiko yang dihadapi perusahaan juga tinggi bagi investor memiliki ketakutan dalam perusahaan yang mempunyai nilai DER yang tinggi. Menurut pendapat husnan dan Pudjiastuti dikutip oleh Rika Marta Febriyani (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memaksimalkan penggunaan utang yang artinya meningkatkan Solvabilitas yang dinilai akan memberikan kegunaan bagi para penyandang dana dalam bentuk pengurangan atau penghematan, pajak yang nantinya bisa bernilai Positif(+) keberadaan utang. Jika mana utang tersebut dikelola dengan baik.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1. Kerangka konseptual

HIPOTESIS

- Ha₁: *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada subsektor Perusahaan Pertambangan Batubara
- Ha₂: *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada subsektor Perusahaan Pertambangan Batubara
- Ha₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga saham pada subsektor Perusahaan Pertambangan Batubara.
- Ha₄: *Current Ratio, Return. On Assets, dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada subsektor Perusahaan Pertambangan Batubara.

METODE

Dalam metode ini diawali dengan melakukan rancangan terlebih dahulu dengan pendekatan kuantitatif. Dimana agar rancangan bisa terstruktur dengan baik melalui pendekatan kuantitatif ini. Penelitian ini menguji tentang pengaruh yang dimiliki oleh variabel X_1 yaitu CR, X_2 yaitu ROA, X_3 yaitu DER terhadap variabel Y yaitu Harga Saham. Dalam pengujian ini populasi diperoleh sebanyak 25 subsektor perusahaan pertambangan batubara. Dengan menggunakan *Purposive sampling* dimana dengan penentuan sample dengan kriteria tertentu (Sugiono, 2016). Alasan memilih proporsive sampling dikarenakan tidak semuanya sampel mempunyai pertimbangan kriteria-kriteria sesuai